

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

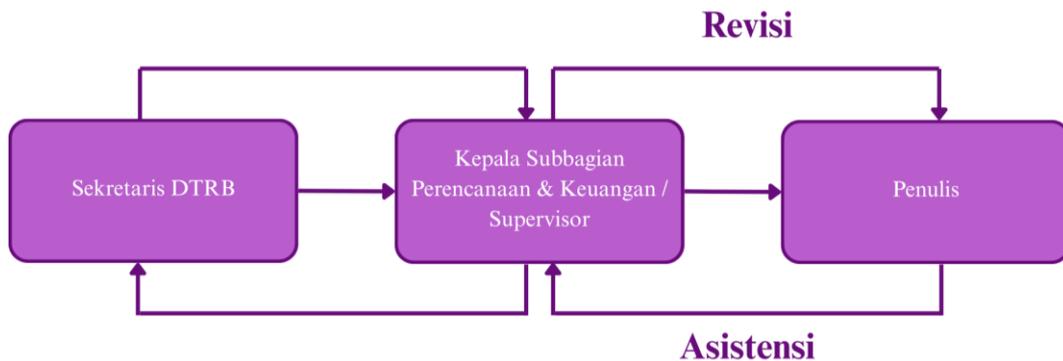
Penulis memiliki posisi dan peran sebagai *Digital Content Creator* untuk *menghandle* tugas yang berhubungan konten dari DTRB. Penulis dibimbing dan diarahkan oleh pembimbing setiap harinya dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Berikut merupakan kedudukan dan koordinasi yang telah dilakukan selama menjalankan proses MBKM Magang di DTRB Kabupaten Tangerang.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Penulis ditempatkan di divisi Subbagian Perencanaan dan Keuangan sebagai pegawai magang yang khusus memegang bagian konten *digital* terutama konten video yang diperlukan sebagai salah satu bentuk sosialisasi DTRB. Walaupun penulis ditempatkan di divisi Subbagian Perencanaan dan Keuangan, penulis harus membuat dan memegang konten yang berhubungan dengan kegiatan DTRB. Alasan penulis ditempatkan di divisi ini adalah karena pembimbing atau supervisor dari penulis merupakan kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Selama pengerjaan magang, pembimbing atau supervisor menyampaikan arahan dari Sekretaris Dinas untuk alur pengerjaan magang lalu di sampaikan lagi kepada penulis sebagai bentuk tugas yang akan dikerjakan. Lalu ketika penulis mengerjakan tugas, penulis diharuskan untuk melakukan asistensi untuk menilai perkembangan dan merevisi bagian bagian yang dirasa masih kurang baik. Setelah proses revisi selesai, pembimbing atau supervisor akan menyampaikan progres ke Sekretaris Dinas agar dinilai progres pekerjaannya. Selain itu, jika ada yang penulis tanyakan, pembimbing atau supervisor akan melakukan konsultasi dengan Sekretaris Dinas sebagai salah satu bentuk koordinasi dan proses magang selama di DTRB.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama periode magang berlangsung, penulis diberi tugas sebagai bentuk tanggung jawab penulis. Tugas-tugas tersebut bermacam-macam untuk mengasah skill yang penulis miliki. Berikut tugas yang diberikan oleh DTRB.

Tabel 4.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	20 Februari – 28 Mei 2025	Video	Proyek perancangan video selayang pandang yang akan diupload di Youtube DTRB Kabupaten Tangerang.
5	17 Maret – 28 Mei 2025	Perancangan Tambahan Animasi	Pembuatan animasi sederhana dengan menggunakan After Effect.
11	28 - 30 April 2025	Dokumentasi	Pengambilan dokumentasi terbaru Kabupaten Tangerang dalam bentuk video dan foto.
15	26 Mei – 1 Juni 2025	<i>Voiceover</i> dan Pengeditan Suara Tahap Awal	Perekaman suara untuk menjadi narrator dan mengedit suara sehingga lebih cocok dengan video.
15	26 Mei – 1 Juni	<i>Video Editing</i>	Pengeditan video, mulai dari transisi, pengaturan masuk dan keluar, warna <i>tone</i> video serta stabilisasi dan ketajaman.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama magang, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru. Pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada penulis banyak mengasah *skill* penulis, namun pekerjaan utama yang sangat berperan mengasah hard skill dan soft skill penulis. Mulai dari awal sampai revisi yang terus menerus dilakukan membawa pengalaman yang sangat penting untuk penulis.

Pekerjaan yang dilakukan penulis di minggu pertama adalah membuat perancangan selayang pandang dengan menggunakan metode desain yang memiliki konsep, mind map dan sketsa sebelum membuat selayang pandang. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan utama penulis selama magang. Pekerjaan utama ini sangat berperan penting terhadap pengalaman penulis karena banyak hal baru yang dikerjakan untuk menyelesaikan tugas ini.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Tugas utama yang diberikan kepada penulis adalah membuat sebuah selayang pandang yang memperkenalkan DTRB dan seluruh kegiatannya melalui sebuah video. Hal ini dimaksudkan sebagai sosialisasi kepada masyarakat secara terbuka tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh DTRB. Selain itu, dengan selayang pandang berbentuk video ini, siapapun yang menonton diharapkan dapat memahami berbagai tugas dan peran pentingnya DTRB dalam pemerintahan di Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan penjabaran proses desain perancangan selayang pandang.

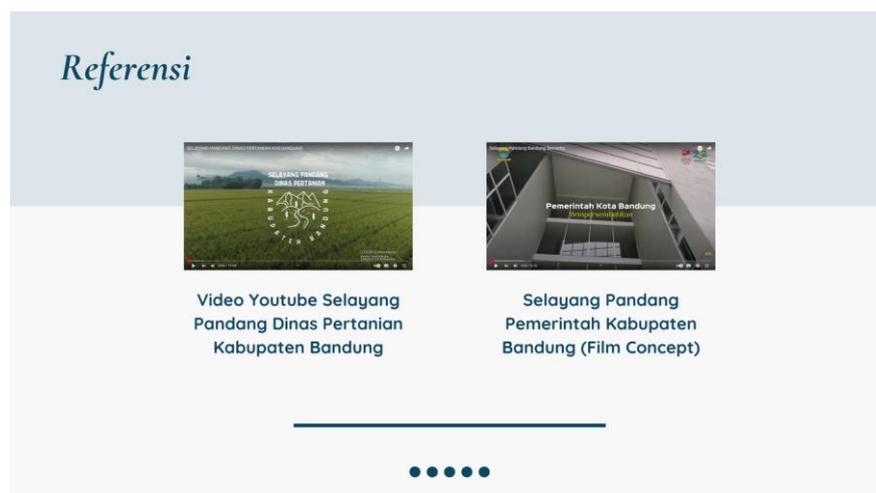
Pada tugas utama yaitu pembuatan selayang pandang ini, penulis memutuskan untuk mendengarkan dan menganalisa mengapa DTRB membutuhkan sebuah selayang pandang untuk memperkenalkan kegiatan DTRB. Setelah mendengarkan, memahami dan menganalisa tugas yang diberikan oleh Sekretaris Dinas dan supervisor, penulis menyimpulkan:

1. DTRB membutuhkan sebuah selayang pandang yang mengikuti era digital saat ini seperti video Youtube, karena selayang pandang sebelumnya berbentuk sebuah buku.

2. DTRB ingin mensosialisasikan kegiatan serta struktur tanggung jawab yang dipegang oleh DTRB kepada masyarakat agar terlihat jelas apa yang dikerjakan.

DTRB merupakan bagian dari pemerintahan, oleh sebab itu, beberapa data memerlukan pencarian ekstra karena jarang dipublish di internet. Penulis mengumpulkan data dengan dua cara, yaitu melalui internet dan melalui supervisor secara langsung. Selain itu, penulis menemukan banyak data yang dinamis, yaitu data yang dapat direvisi dari waktu ke waktu. Hal ini menjadi tantangan untuk penulis dalam mengumpulkan data dan menemukan struktur yang tepat. Oleh sebab itu penulis menyimpulkan bahwa video selayang pandang memerlukan data dan struktur yang jelas agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna.

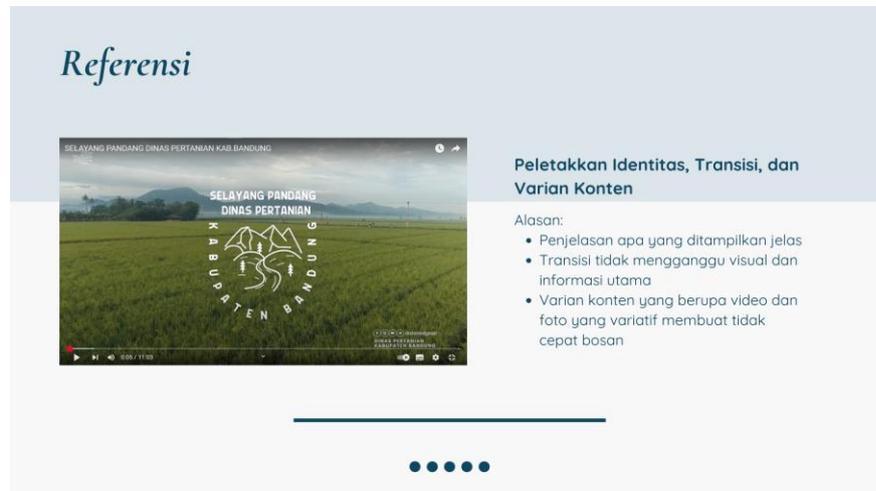
Setelah itu penulis mencari referensi untuk dijadikan sebuah ide konten video selayang pandang. Seluruh referensi diambil dari Youtube mengenai topik pengenalan daerah. Masing-masing referensi diambil hal yang dapat dijadikan ide untuk konten video selayang pandang.



Gambar 3.2 Referensi

Setelah menemukan referensi yang tepat, penulis menjabarkan hal-hal yang bisa dijadikan ide untuk konten video selayang pandang. Video Youtube Selayang Pandang Dinas Pertanian Kabupaten Bandung merupakan salah satu referensi yang dipilih karena cara penyampaian yang formal dan

visual yang tertata rapih. Video ini juga menampilkan posisi-posisi visual yang menarik untuk dijadikan inspirasi.



Gambar 3.3 Penjabaran Saringan Ide dari Referensi

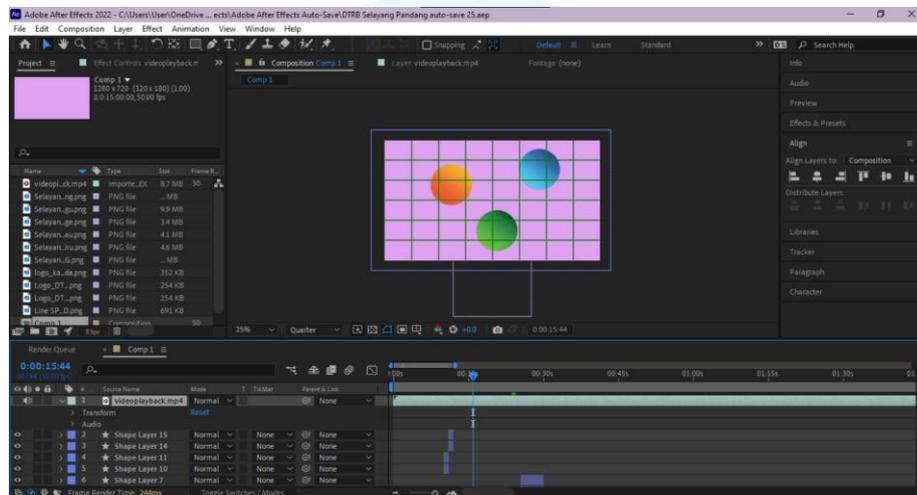
Referensi kedua merupakan selayang pandang dari Kabupaten Bandung. Pada video ini, referensi ide yang diambil dari angle kamera, font yang sesuai dan narasi pada video. Kedua referensi ini akan digabung untuk dijadikan sebuah ide yang baru untuk konten video selayang pandang Kabupaten Tangerang.



Gambar 3.4 Penjabaran Saringan Ide dari Referensi

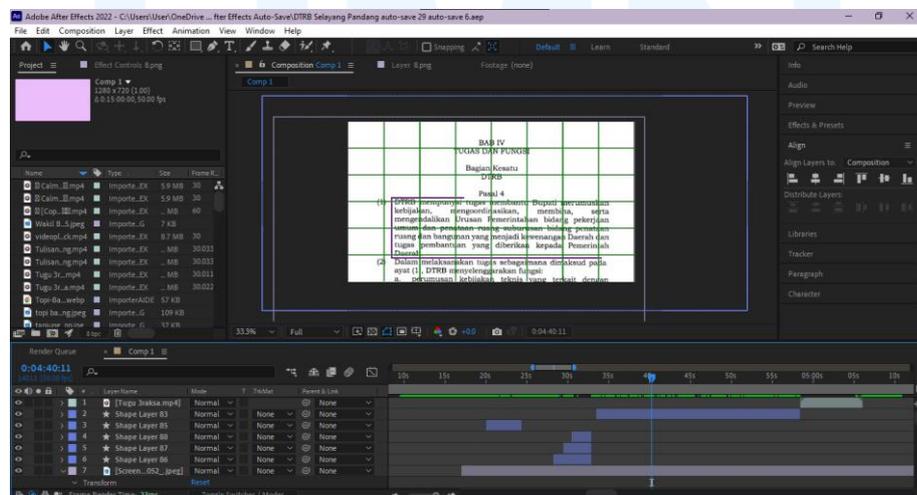
Setelah itu penulis langsung membuat video selayang pandang dengan mengikuti struktur *roadmap* yang sudah dirancang sebelumnya. Proses pengerjaan awal fokus pada *opening* video lalu berlanjut ke definisi

dan sebagainya. Setelah progres dirasa memungkinkan untuk di asistensikan, penulis meminta pendapat dari klien utama atau supervisor dan Sekretaris Dinas.



Gambar 3.5 Sebelum Revisi

Setelah melakukan asistensi, penulis mendapatkan masukan dan arahan. Masukan banyak di data dan penempatan logo Kabupaten Tangerang. Setelah itu, penulis melakukan revisi lagi, sehingga membentuk video yang baru lagi. Tampilan proses yang lebih lengkap berada di lampiran.



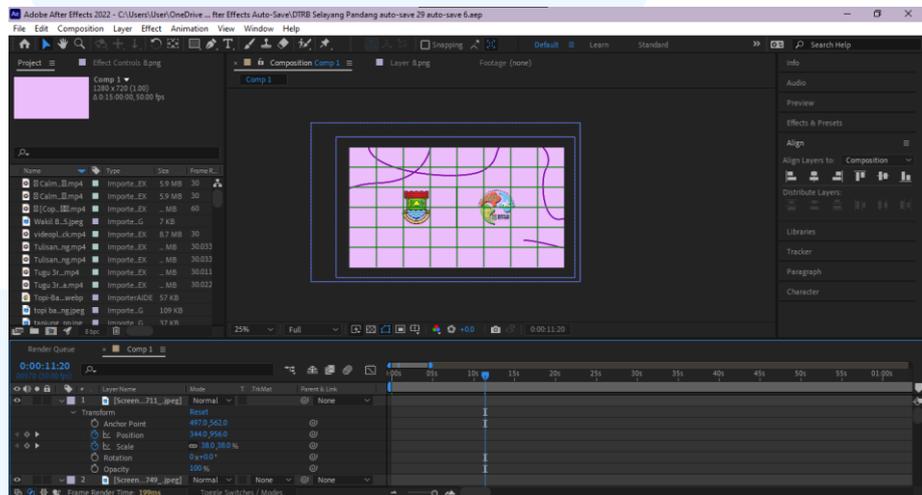
Gambar 3.6 Sesudah Revisi

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Tugas tambahan magang dikerjakan ditengah proses pembuatan video selayang pandang. Tugas tambahan yang diberikan lebih ringan daripada tugas utama. Tugas tambahan yang diberikan kepada penulis berguna untuk membantu proyek utama.

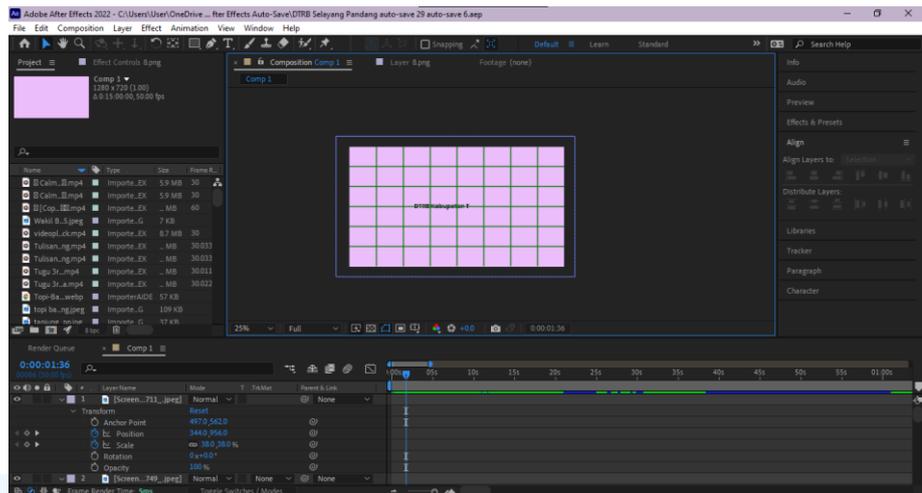
3.3.2.1 Pembuatan Animasi

Tugas tambahan yang penulis kerjakan adalah pembuatan animasi sederhana dengan menggunakan tools After Effect. Penulis menggunakan animasi *trim paths* untuk membuat animasi garis yang bergerak. Pembuatan animasi ini tidak menggunakan metode tertentu, namun penulis banyak melakukan uji coba untuk menemukan animasi yang tepat.



Gambar 3.7 Penggunaan Animasi *Trim Paths*

Selain animasi *trim paths*, penulis juga menggunakan animasi *typewriter* pada setiap kalimat. Hal ini untuk memberikan efek formal namun lebih modern. Tidak semua kalimat diberikan animasi ini, namun beberapa kata penting perlu dianimasikan untuk menyesuaikan dengan *voiceover*. Tampilan proses yang lebih lengkap berada di lampiran.

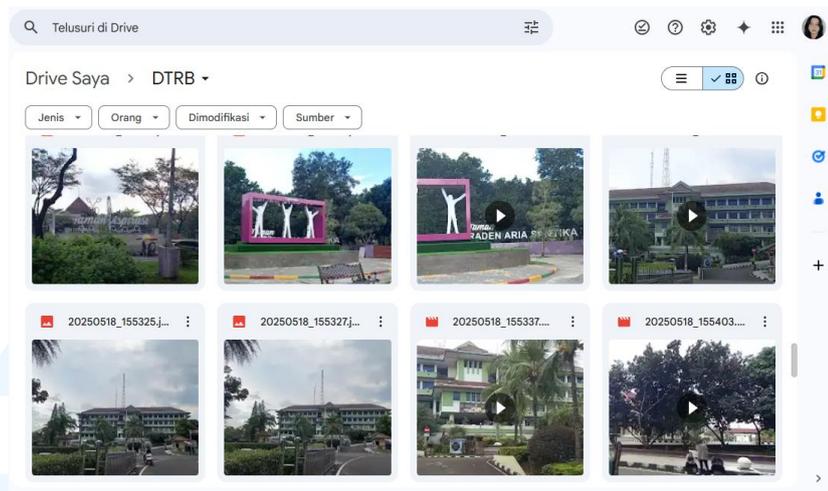


Gambar 3.8 Penggunaan Animasi *Typewriter*

3.3.2.2 Dokumentasi Kabupaten Tangerang

Tugas tambahan magang yang penulis kerjakan yaitu mengambil dokumentasi terbaru Kabupaten Tangerang. Tugas ini tidak memiliki metode yang spesifik. Tugas ini membantu dan mendukung tugas utama.

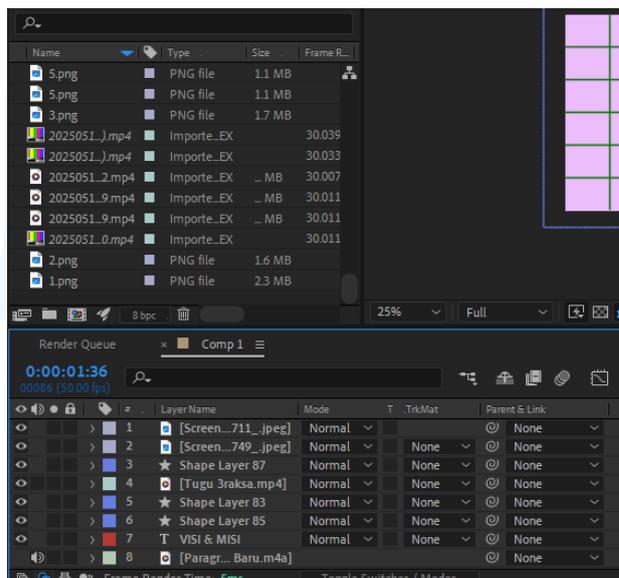
Penulis hanya melakukan dokumentasi dengan merekam keadaan dan struktur bangunan luar dan jalan melalui foto dan video dengan menggunakan ponsel pribadi. Hasil dokumentasi disimpan di Google Drive dan dipilah untuk dimasukkan kedalam video, dan setelah dipilah, penulis melakukan pengeditan video seperti tone warna, suara dan sebagainya. Penulis memanfaatkan dokumentasi ini untuk dimasukkan sebagai tambahan konten dalam video selang pandang yang dikerjakan. Tampilan yang lebih lengkap berada di lampiran.



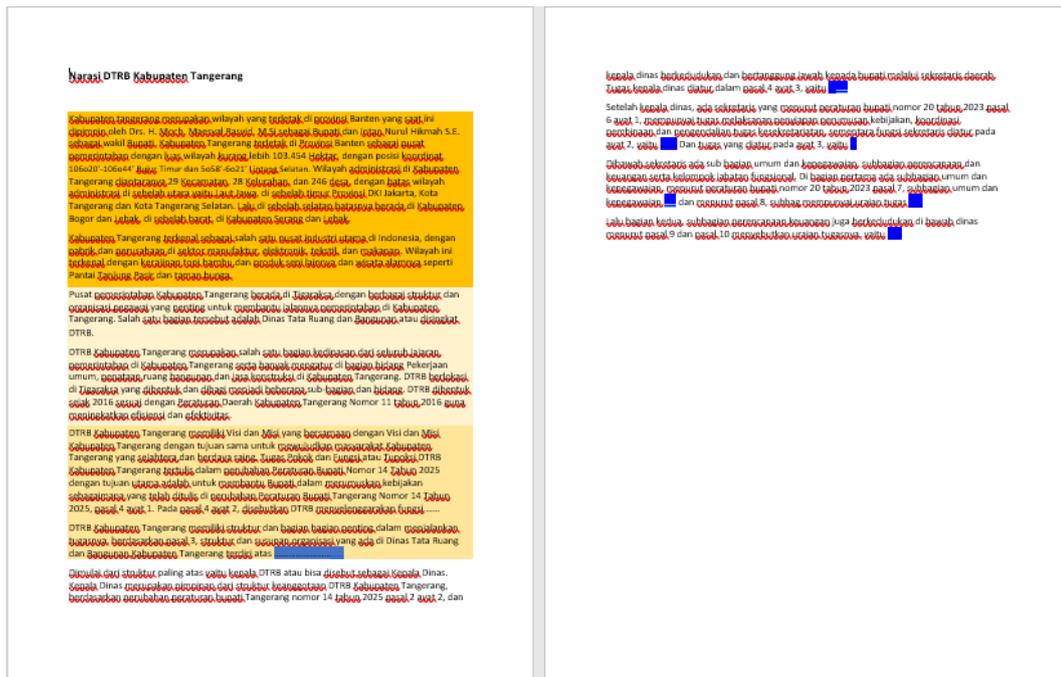
Gambar 3.9 Dokumentasi Kabupaten Tangerang di Google Drive

3.3.2.3 Voiceover dan Pengeditan Suara

Voiceover yang dilakukan untuk video direkam dengan ponsel. Pada awalnya penulis ingin merekam dengan menggunakan *voice changer* AI, namun hasil yang ditampilkan tidak sesuai. Akhirnya penulis melakukan rekaman ulang dan setelah selesai merekam, penulis mengedit suara dengan menghilangkan *background* suara yang mengganggu.



Gambar 3.10 Voiceover

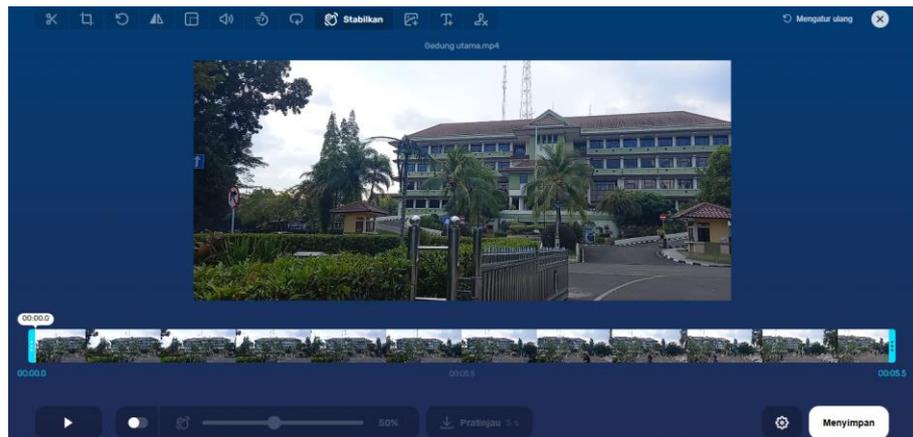


Gambar 3.11 Narasi Video Selayang Pandang DTRB

3.3.2.4 Video Editing

Penjelasan Penulis melakukan editing pada dokumentasi Kabupaten Tangerang yang sudah diambil. Namun saat selesai mengambil dokumentasi, penulis menyadari bahwa karena tidak adanya alat *stabilizer* kamera, membuat video rawan berisik dan berguncang. Oleh sebab itu penulis memutuskan untuk memanfaatkan internet dengan mengedit stabilisasi video menggunakan website *stabilizer* yaitu 123APPS. Setelah pengeditan, video menjadi lebih stabil dan layak untuk ditampilkan sehingga tidak mengganggu penonton.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.12 Proses Pengeditan Stabilisasi Video

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Proses magang yang penulis miliki selama magang memiliki banyak jenis, mulai dari kendala internal seperti *skill* dan kendala eksternal seperti keterbatasan data yang dicari. Namun kendala-kendala tersebut memiliki solusi yang dapat memecahkan masalah tersebut. Penulis mengambil banyak pengalaman selama bekerja di DTRB baik ketika menghadapi kendala maupun tidak.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Kendala pada saat pelaksanaan magang yang terjadi sering terjadi di perubahan struktur video karena akan selalu ada data yang kurang atau sudah ada pembaharuan. Lalu dari pengalaman yang saya lalui lewat magang, *soft skill* dan *hard skill* sangat diuji disini karena harus aktif dengan kemampuan yang dimiliki dan bekal pelajaran dari kampus selama 7 semester. Penulis biasanya selalu menggunakan tipe *art style* yang bebas, ramai dan ceria, namun dalam tugas ini penulis diharuskan beradaptasi dengan tipe *art style* yang kaku dan formal, sehingga membutuhkan referensi yang banyak.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Solusi yang saya lakukan dengan kendala yang saya miliki dengan kendala data yang selalu berubah-ubah, dengan mencoba membuat data yang baru tersebut bisa diselipkan dimana, dan bisa dihubungkan kemana tanpa harus merombak sebagian struktur video, berfikir aktif dan kecepatan

pengerjaan sangat diuji disini agar keseluruhan video memiliki data yang berhubungan satu dengan yang lain. Lalu dengan pemberian tanggung jawab dengan tugas video selayang pandang ini menjadi satu tantangan untuk penulis untuk mengasah skill desain, dengan pusat informasi yang banyak, visual harus dibuat seimbang sehingga penonton nyaman untuk melihatnya, karena biasanya desain yang sering dikerjakan oleh penulis adalah desain yang ramai dan ceria.

